ABSTRAK

Suwarti, 2011, "*Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Bebas melalui Pendekatan Kontekstual Modeling pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Bulu 02 Semarang*". Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. Drs. Sukardi, M.Pd dan Drs. Umar Samadhy, M.Pd,.

Kata kunci: keterampilan, menulis, puisi bebas, Pendekatan Kontekstual Modeling.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Kurang tampilnya menulis puisi bebas juga dialami oleh siswa kelas V SD Bulu 02 Semarang. Hasil evaluasi pembelajaran menulis puisi bebas nilai rata-rata kelas 5,5 dari jumlah siswa sebanyak 37 siswa, salah satu bentuk metode yang bisa diberikan kepada siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi bebas adalah pendekatan konstektual modeling, yaitu mendidik dengan memberi contoh, baik berupa tingkah laku, sifat, cara berpikir dan sebagainya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Apakah ada peningkatan keaktifan guru, keaktifan siswa dan keterampilan menulis puisi bebas melalui pendekatan kontekstual *modeling* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Bulu 02 Semarang?

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keaktifan guru, keaktifan siswa dan keterampilan menulis puisi bebas pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Bulu 02 Semarang setelah menggunakan pendekatan kontekstual *modeling*.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan melalui 2 siklus dengan setiap siklus tahapannya adalah perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Data penelitian diperoleh melalui observasi di kelas, tes dan dokumentasi hasil tindakan yang dilakukan dengan penelitian tindakan ini akan diketahui peningkatan atau penurunan setelah tindakan kelas dilakukan per siklus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) ada peningkatan keterampilan menulis puisi bebas melalui pendekatan kontekstual *modeling* pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V SD Bulu 02 Semarang, di mana keterampilan menulis yang mencapai KKM 70 pada pra siklus ada 17 siswa atau 46%, dan pada siklus I ada 25 atau 68% dan di siklus II sudah mencapai 32 siswa atau 86%. 2) keaktifan siswa menunjukkan peningkatan per siklus di mana pada pra siklus ada 25 siswa atau 68% pada siklus I meningkat lagi pada siklus II yaitu ada 32 siswa atau 86%, 3) Aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran juga semakin baik setiap siklusnya, pada siklus I aktivitasnya cukup baik meningkat menjadi baik pada siklus II, ini berarti indikator penelitian ini tercapai yaitu meningkatnya kemampuan siswa dalam menulis puisi bebas sesuai dengan nilai Ketuntasan 70 sebanyak 80% dari jumlah siswa, terwujudnya peningkatan kinerja guru dalam proses pembelajaran yang ditandai dengan semakin meningkatnya nilai guru berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh *observer*, dan adanya peningkatan keaktifan belajar siswa pada kategori baik dan baik sekali yang mencapai 80 %.